

ABSTRAK

Kepolisian merupakan badan hukum negara yang mengatasi masalah tindak kriminalitas. Dalam menjalankan tugasnya ini, pihak kepolisian melibatkan banyak data kriminalitas yang diubah ke dalam bentuk laporan yang digunakan untuk mengidentifikasi daerah rawan kriminalitas.

Di Kota Bandung, pihak kepolisian yang bertugas membuat laporan kriminalitas adalah Bagian Operasional Polrestabes Bandung. Proses pengolahan data kriminalitas menjadi laporan kriminalitas yang dilakukan masih manual yaitu dengan menyalin dan menghitung data satu per satu dengan menggunakan *Ms.Word* dan *Ms.Excel*. Hal ini sangat menyita waktu dan menyebabkan laporan kurang akurat. Pengidentifikasian daerah rawan kriminalitas pun sulit untuk dilakukan. Selain itu, masyarakat juga tidak memiliki akses untuk mengetahui informasi tentang tindak kriminalitas yang terjadi di daerah sekitar mereka.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, akan dibangun Sistem Informasi Tindak Kriminalitas berbasis *web* yang dapat digunakan untuk melakukan pengolahan data kriminalitas, mengidentifikasi daerah rawan kriminalitas, dan sekaligus sebagai media informasi tindak kriminalitas yang terjadi di Bandung kepada masyarakat. Sistem ini dibuat dengan menggunakan metode pengembangan sistem *Waterfall*.

Dalam implementasinya, sistem berhasil mengatasi masalah-masalah yang ada. Untuk pengembangan selanjutnya, diharapkan sistem dapat terintegrasi dengan bagian Sentra Pelayanan Kepolisian yang ada di Polsek, Polres ataupun Polrestabes kota Bandung.

Kata kunci : sistem informasi, kepolisian, kriminalitas, daerah rawan kriminalitas, metode *Waterfall*